



PENERAPAN PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI SEKOLAH ALAM PALEMBANG

Ades Vyanti^{*1}, Elsa Cindrya², Aida Imtihana³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

*Corresponding Author: adesviyanti4@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 April 2025</p> <p>Revised : 02 Mei 2025</p> <p>Accepted : 03 Juni 2025</p> <p>Publication : 30 Juni 2025</p>	<p>Abstract: <i>This research is entitled The Application of Natural Material Center Learning to the Development of Creativity of 5-6 Year Old Children at Sekolah Alam Palembang. The problem in this study is the application of natural material center learning to the development of creativity of children aged 5-6 years at Sekolah Alam Palembang. This study aims to analyze the application of natural material center learning and its impact on the development of creativity of children aged 5-6 years at Sekolah Alam Palembang. The research used a case study approach with five subjects of group B children. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The results show that the natural materials center approach is able to optimize aspects of children's creativity such as imagination, interest in creative activities, and the ability to express themselves. In addition, this approach also contributes to children's social-emotional, cognitive, and motor development. The main obstacles found were limited teaching materials and time. This study suggests training teachers in the use of local materials and strengthening the program through seminars or webinars.</i></p>
<p>Keywords: <i>Creativity, Center-Based Learning, Natural Materials, Early Childhood</i></p> <p>Kata Kunci: Kreativitas, Pembelajaran Sentra, Bahan Alam, Anak Usia Dini</p>	
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstrak : Penelitian ini berjudul Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Sekolah Alam Palembang. Masalah dalam penelitian ini adalah Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Sekolah Alam Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran sentra bahan alam dan dampaknya terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Sekolah Alam Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus dengan lima subjek anak kelompok B. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan sentra bahan alam mampu mengoptimalkan aspek kreativitas anak seperti imajinasi, minat terhadap aktivitas kreatif, dan kemampuan mengekspresikan diri. Selain itu, pendekatan ini juga berkontribusi pada perkembangan sosial-emosional, kognitif, dan motorik anak. Kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan bahan ajar dan waktu. Penelitian ini menyarankan pelatihan guru dalam pemanfaatan bahan lokal dan penguatan program melalui seminar atau webinar.</p>

INTRODUCTION

Masa usia dini adalah fase emas dalam perkembangan anak yang menentukan fondasi kecerdasan dan kepribadian mereka. Salah satu pendekatan yang terbukti mendukung perkembangan holistik anak adalah model pembelajaran sentra. Sentra bahan alam, sebagai bagian dari pendekatan ini, menawarkan pengalaman bermain yang melibatkan eksplorasi terhadap elemen lingkungan sekitar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan sentra bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak di Sekolah Alam Palembang.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan berpikir divergen yang memungkinkan anak mengeksplorasi ide-ide baru, memecahkan masalah secara inovatif, dan mengekspresikan diri secara unik. Pada usia 5-6 tahun, anak berada dalam masa *golden age* di mana stimulasi yang tepat dapat mengoptimalkan potensi kreatif mereka. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap efektif ialah mendukung perkembangan kreativitas adalah pembelajaran sentra bahan alam, yang memanfaatkan sumber daya alam sebagai media belajar utama.

Sekolah Alam Palembang adalah salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pendekatan berbasis alam dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran sentra bahan alam di sekolah ini memungkinkan anak berinteraksi langsung dengan elemen-elemen alam seperti daun, pasir, batu, air, dan tumbuhan. Metode ini tidak hanya mendorong eksplorasi sensorik tetapi juga merangsang imajinasi dan daya cipta anak. Penggunaan bahan alam diharapkan dapat menjadi media yang kaya akan stimulan untuk mengembangkan kreativitas anak secara alami dan kontekstual.

Namun, sejauh mana penerapan pembelajaran sentra bahan alam ini benar-benar berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun masih perlu dikaji lebih mendalam. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis alam dapat meningkatkan keterampilan kognitif dan motorik, tetapi belum banyak yang menyoroti dampaknya secara spesifik terhadap kreativitas anak. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis efektivitas pendekatan tersebut dalam konteks Sekolah Alam Palembang.

Pembelajaran sentra merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas bermain sebagai sarana utama pembelajaran. Dalam konteks ini, anak tidak hanya sebagai objek belajar, melainkan juga subjek aktif yang terlibat langsung dalam pengalaman belajarnya. Salah satu bentuk sentra yang memiliki nilai edukatif tinggi

adalah sentra bahan alam. Sentra ini menyediakan berbagai bahan dari alam seperti tanah, daun, biji-bijian, air, dan ranting, yang dapat digunakan anak untuk bereksplorasi, mencipta, dan berkreasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran sentra bahan alam di Sekolah Alam Palembang serta dampaknya terhadap kreativitas anak. Kreativitas merupakan aspek penting dalam perkembangan anak yang mencerminkan kemampuan untuk berpikir divergen, menemukan ide-ide baru, dan mengekspresikan diri secara unik. Dengan memanfaatkan bahan alam yang mudah ditemukan dan aman, anak-anak dapat lebih leluasa dalam mengeksplorasi potensi kreativitas mereka.

METHOD

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan pendekatan studi kasus intrinsik (Stake 1995), yang bertujuan memahami secara mendalam penerapan pembelajaran sentra bahan alam dan dampaknya terhadap kreativitas anak usia 5–6 tahun di Sekolah Alam Palembang. Studi kasus dipilih karena mampu menyajikan analisis kontekstual yang kaya melalui eksplorasi holistik terhadap fenomena dalam setting alamiah (Creswell, 2014).

Subjek Penelitian

Partisipan penelitian terdiri dari lima anak usia 5–6 tahun yang dipilih secara purposif berdasarkan kriteria:

1. Terdaftar sebagai peserta didik di Sekolah Alam Palembang minimal 6 bulan.
2. Aktif mengikuti kegiatan sentra bahan alam.
3. Memiliki variasi tingkat kreativitas awal (berdasarkan asesmen guru).

Selain itu, dua guru kelas dan satu kepala sekolah dilibatkan sebagai sumber data untuk triangulasi.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

1. Observasi partisipatif selama 8 pertemuan pembelajaran sentra bahan alam dengan fokus pada:
 - Pola interaksi anak dengan bahan alam.

- Bentuk ekspresi kreatif (verbal, visual, kinestetik).
- Peran guru dalam fasilitasi.

Catatan observasi dirancang mengacu pada indikator kreativitas Torrance (1981): *fluency, flexibility, originality, dan elaboration*.

2. Wawancara semi-terstruktur dengan guru dan kepala sekolah untuk menggali:
 - Perencanaan dan tujuan pembelajaran.
 - Persepsi pendidik terhadap perkembangan kreativitas anak.
 - Kendala dan solusi dalam implementasi.
3. Dokumentasi hasil karya anak (gambar, konstruksi bahan alam, foto/video aktivitas) sebagai bukti empirik perkembangan kreativitas.

Analisis Data

Data dianalisis secara interaktif (Miles & Huberman, 1994) melalui tahapan:

1. Reduksi data: Koding tematik berdasarkan indikator kreativitas dan kategori interaksi dengan bahan alam.
2. Penyajian data: Display matriks untuk membandingkan pola antarpartisipan.
3. Verifikasi: Triangulasi metode (observasi, wawancara, dokumen) dan sumber (guru, anak, kepala sekolah).
4. Penarikan kesimpulan: Interpretasi temuan dengan merujuk pada teori kreativitas dan pembelajaran berbasis alam.

RESULT AND DISCUSSION

Pembelajaran sentra bahan alam di Sekolah Alam Palembang dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis: perencanaan tema, penyediaan bahan ajar alami, pelaksanaan kegiatan eksploratif, dan refleksi hasil karya anak. Anak-anak terlibat dalam kegiatan seperti membuat kolase dari daun kering, mencetak pola dari tanah liat, dan menyusun mozaik biji-bijian. Aktivitas ini menumbuhkan keberanian mencoba, meningkatkan daya imajinasi, dan membangun keterampilan motorik halus.

Dari hasil observasi, anak menunjukkan ciri-ciri kreativitas seperti: keunikan ide, inisiatif dalam menggunakan bahan, serta keberanian berekspresi. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan pijakan awal sebelum bermain, mendampingi saat bermain, dan memberikan penguatan setelah bermain.

Namun, terdapat kendala yang dihadapi guru, antara lain keterbatasan bahan yang tersedia, kurangnya waktu untuk observasi mendalam, serta kebutuhan pelatihan khusus

dalam mengelola pembelajaran sentra. Guru menyampaikan pentingnya dukungan dari sekolah untuk pengadaan bahan ajar dan pelatihan rutin.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pembelajaran sentra bahan alam di Sekolah Alam Palembang terbukti efektif dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5–6 tahun. Pendekatan ini tidak hanya mendorong perkembangan kognitif (seperti kemampuan berpikir divergen dan problem-solving) dan motorik (melalui eksplorasi sensorimotor), tetapi juga memperkuat aspek sosial-emosional anak, seperti kolaborasi, kepercayaan diri, dan ekspresi diri. Interaksi langsung dengan bahan alam menciptakan pengalaman belajar yang autentik, bermakna, dan menyenangkan, sekaligus menumbuhkan kesadaran ekologis sejak dini. Untuk mengoptimalkan dan menjaga keberlanjutan program ini, disarankan: Peningkatan Kapasitas Guru: Sekolah perlu menyelenggarakan pelatihan berkala untuk guru terkait strategi pengembangan kreativitas melalui bahan alam, termasuk teknik dokumentasi dan asesmen. Pengembangan Media Pembelajaran: Membuat bank media berbahan lokal (contoh: kit eksperimen dari daun, biji-bijian, atau tanah liat) yang terstandar namun fleksibel sesuai konteks pembelajaran. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan: Melibatkan orang tua dan komunitas dalam penyediaan bahan alam serta kegiatan pendampingan untuk memperluas dampak pembelajaran.

REFERENCES

- Annur, Saiful. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN ANALISIS DATA KUANTATIF DAN KUALITATIF*. Palembang: Noer Fikri.
- Hayati, Miratul Dan Sigit Purnama. (2019). *PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. Depok: Rajawali Pers.
- Mulyasa. (2012). *MANAJEMEN PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2017). *STRATEGI PEMBELAJARAN PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutiah, Diana. (2010). *PSIKOLOGI BERMAIN ANAK USIA DINI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nur Hidayah, Laili. (2023). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK DI RA AL-USWAH DELANGGU*. Surakarta: UIN Raden Mas Said.

- Rahmawati, Yeni. Euis Kurniati. (2010). *STRATEGI PENGEMBANGAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA TAMAN KANAK-KANAK*. Jakarta” Kencana Prenada Media Group.
- Rahmat, Abdul. Dkk. (2020). *MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM PADA TAMAN KANAK-KANAK MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS KAWASAN TELUK TOMINI*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Sugiono. (2008). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ubadilla, Khasan. (2018). *PEMBELAJARAN SENTRA BAC (SENTRA BAHAN ALAM) MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK*. Jurnal Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 4 No. 2.
- Ward Creswell John (2010). *RESEARCH DESIGN: PENDEKATAN KUALITATIF, KUANTITATIF DAN MIXED*. (yogyakarta: PT Pustaka Pelajar)